

## MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM DAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19

Google Classroom Learning And Motivation To Learn Physics Learners During The Covid-19 Pandemic

**Yusri Handayani<sup>1</sup>, Nurfadilah<sup>2</sup>**

Physics education, University of Muhammadiyah Makassar, Jln. Sultan Alauddin No. 259, Makassar  
[yusrihandayani@unismuh.ac.id](mailto:yusrihandayani@unismuh.ac.id)

---

### Kata Kunci

motivasi belajar,  
*google classroom*,  
*fisika*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelatif yang dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika Peserta didik di masa pandemic COVID-19. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, IX SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2021-2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *random sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian 77 orang. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner/angket motivasi belajar dengan pedoman penskoran menggunakan skala *likert*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis uji korelasi dan regresi linear sederhana dengan SPSS 24 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika Peserta didik di masa pandemi COVID-19.

---

### Keywords

learning motivation,  
*google classroom*,  
physics

### Abstract

This research is a quantitative study with a correlative method that was carried out at SMP Unismuh Makassar with the aim of knowing the effect of the Google Classroom learning media on students' motivation to learn physics during the COVID-19 pandemic. The population in this study were students of class VII, VIII, IX SMP Unismuh Makassar in the academic year 2021-2022. The sample in this study used random sampling technique so that the research sample obtained was 77 people. Collecting research data using a learning motivation questionnaire/questionnaire with scoring guidelines using a Likert scale. Hypothesis testing was carried out by correlation test analysis and simple linear regression with SPSS 24 which showed that there was an influence of the google classroom learning media on the students' motivation to learn science during the COVID-19 pandemic.

©2022 The Author  
p-ISSN 2338-3240  
e-ISSN 2580-5924

Received 02 January 2022; Accepted 10 April 2022; Available Online 22 April 2022

\*Corresponding Author: [yusrihandayani@unismuh.ac.id](mailto:yusrihandayani@unismuh.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah kebutuhan dasar manusia di dunia. Tantangan yang dihadapi sekarang adalah pembelajaran abad 21. Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan literasi serta teknologi. Setiap kegiatan yang dilakukan manusia hampir tidak lepas dengan teknologi. Teknologi juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan di mana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian [1].

Tahun 2020 merupakan pengaplikasian teknologi yang digunakan pada sektor pendidikan. Hal ini akibat Indonesia mengalami kemunculan penyakit menular yaitu *Coronavirus* atau yang biasa disebut COVID-19. Virus ini menyebar sangat cepat bukan hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia sehingga semua sektor berdampak baik itu ekonomi, politik, kesehatan, dan pendidikan.

Dampak Covid-19 sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Sekolah dan kampus diadakan pembelajaran non tatap muka atau biasa yang disebut dengan pembelajaran daring. Dalam Kamus Besar Indonesia diartikan dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, pun peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran [2]. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa [3].

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi daring. Guru, siswa dan warga sekolah dituntut untuk memanfaatkan aplikasi teknologi informasi yang tersedia agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan [4]. Melalui pembelajaran secara daring, maka diharapkan peserta didik dapat lebih mengembangkan kemampuannya ke arah yang lebih baik. Salah satu kemampuan yang diharapkan dapat berkembang secara lebih baik

adalah kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar non cetak audio. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan Google Classroom. Pemanfaatan Google Classroom dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai [5].

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Guru SMP Unismuh, diketahui bahwa SMP Unismuh menggunakan Google Classroom dalam proses belajar mengajar. Platform ini dipilih karena untuk mengantisi kendala dalam proses pembelajaran fisika di awal Covid-19. Selain itu platform ini gratis sehingga tidak menyulitkan siswa dan orang tua siswa dalam hal keuangan.

Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh semua lingkup pendidikan yang membantu guru dan peserta didik berbagi file dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan proses pembelajaran maka diperlukan sebuah media. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar [6]. Guru bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan dan distribusi penugasan, Google Docs, Sheets, Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, Google Calendar untuk penjadwalan, dan Google Meet untuk video conference [3].

Teknologi sangat berkaitan dengan media pembelajaran sehingga teknologi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar fisika. Media pembelajaran dan teknologi mendukung proses pembelajaran di era Covid-19 saat ini. Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan [4].

Motivasi seseorang berasal dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun psikis, persepsi individu mengenai diri sendiri yang akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak, harga diri dan prestasi, danya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan untuk maju, minat dan kepuasan ki-nerja. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu terdiri dari pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, imbalan yang di-terima dan situasi lingkungan pada umumnya [7].

Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya.

Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa [8]. Motivasi ini juga menjadikan seseorang menjadi lebih aktif dalam beraktivitas untuk tujuan tertentu, terlebih lagi dalam suatu keadaan yang mendesak [9].

Mata pelajaran fisika berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu fisika juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran fisika tidak hanya verbal tetapi juga *factual* [10]. Sehingga dalam proses pembelajaran, tahap dalam memberi tugas menjadi suatu hal sangat penting dan diharapkan bermakna untuk dilaksanakan oleh peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika Peserta didik di masa pandemic COVID-19 ini.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelatif. Tujuan metode korelatif ini untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yaitu pengaruh media pembelajaran *google classroom* dan motivasi belajar fisika peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, IX SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2021-2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *random sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian 77 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner/angket motivasi belajar dengan pedoman penskoran menggunakan skala *likert*. Dalam menganalisis data pertama telah dilaksanakan uji validasi ahli dan uji validitas dan reabilitas. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen motivasi belajar yang terdiri dari 40 item pernyataan dalam bentuk koesioner yang didesain menggunakan Google Form. Kuesioner dibagikan kepada peserta didik yang menjadi

sampel melalui grup whatsapp dengan bantuan guru di SMP Unismuh.

Adapun Teknik analisa data yaitu; 1) Statistik Deskriptif, 2) uji prasyarat yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Linearitas, dan 3) uji hipotesis penelitian, yaitu uji korelasi dan regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara media pembelajaran *google classroom* dengan motivasi belajar fisika Peserta didik. Analisis penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus di SMP Unismuh Makassar kelas VII, VIII, dan IX. tahun ajaran 2012/2022. Hasil pengisian kuesioner tentang motivasi belajar, diperoleh pada tabel 1 statistik deskriptif.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	<u>motivasi</u>	<u>Fisika</u>	Valid N (listwise)
N	77	77	77
Minimum	55.00	26.00	
Maximum	193.00	93.00	
Mean	105.1299	71.3896	
Std. Deviation	33.65434	14.32807	

Selanjutnya hasil uji prasyarat diperoleh pada table 2 dan table 3.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	31.1328798
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.222
	Negative	-.075
Test Statistic		.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.763</b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan table 2 bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,763 lebih besar dari 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Analisis Linearitas

ANOVA Table					
motivasi * Fisika					
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	47078.305	15911.333	31166.972	42496.500	89574.805
df	36	1	35	40	76
Mean Square	1307.731	15911.333	890.485	1062.413	
F	1.231	14.977	.838		
Sig.	.261	.000	.701		

Berdasarkan tabel 3 diatas nilai signifikansi diperoleh nilai Deviation from Linearity sig. 0,701 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika peserta didik.

Tabel 4. Uji Hipotesis

		Statistik	
Unstandardized Coefficients	B	31.738	1.010
	Std. Error	18.264	.251
	Beta		.421
t		1.738	<b>4.025</b>
Sig.		.086	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: motivasi

Berdasarkan tabel 4 uji hipotesis diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000 < probabilitas 0,05 saehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha siterima, yang berarti ada pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika peserta didik. Hal inipun dapat dilihat pada t hitung sebesar 4,025 lebih besar dari t tabel 2,000.

Tabel 5. Nilai R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	<b>.178</b>	.167	31.33975

a. Predictors: (Constant), Fisika

Untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika peserta didik dapat dilihat pada nilai R square 0,178 yaitu sebesar 17,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika peserta didik di masa pandemi Covid-19 dinilai baik dengan skor maksimal 193 dengan skor ideal 200 dengan nilai rata-rata 105 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari penyebaran angket pada sampel penelitian sebanyak 77 orang dengan 40 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika peserta didik. Untuk mendukung pembelajaran daring maka diperlukan platform media internet.

Media internet merupakan media pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet sehingga para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Seperti diketahui ragam media sosial, yaitu salah satunya *Google For Education*. Penggunaan media pembelajaran *google classroom* dapat memberi pengaruh baik terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena intensitas motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga sangat penting bagi guru untuk memperhatikan media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar fisika Peserta didik di masa pandemi COVID-19.

Penggunaan media pembelajaran *google classroom* dapat memberi pengaruh baik terhadap motivasi belajar peserta didik sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suryadi, "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan", *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, vol.3, no.3, pp.9-19, 2015. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- [2] I. W. E. Santika, "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring", *Indonesian Values and Character Education Journal*, vol.3, no.1, pp.8-19, 2020.

- [3] W. A. F. Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol.2, no.1, pp.55-61, 2020. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- [4] M. Waruwu, *Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid 19*, vol. 27, no.2, pp. 288-295, 2020. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs%0ASTUDI>
- [5] Nana, "Pemanfaatan Media Google Classroom dalam Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak Audio Untuk The Use of Google Classroom Media in Development of Non Print Audio", *Paedagogia*, vol.23, no.1, pp. 70-77, 2020. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v23i1>
- [6] A. Aurora, & H. Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang", *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, vol.5, no.2, pp. 11-16, 2019. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- [7] E. P. Rubiana, & D. Dadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Fisika Siswa SMP Berbasis Pesantren", *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, vol.8, no.2, pp. 12-17, 2020. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- [8] A. Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, vol.5, no.2, pp.172-182, 2017. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- [9] I. D. Palittin, W. Wolo, & R. Purwenty, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika", *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol.6, no.2, pp. 101-109, 2019. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- [10] E. Y. Awe, & K. Benge, "Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SD", *Journal of Education Technology*, vol.1, no.4, pp.231-2238, 2017. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- [11] M. Maryam, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*, vol.4, no.2, pp.88-97, 2016. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publication/s/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>
- [12] M. M. A. Mahardini, "Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika", *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol.8, no.2, pp.215-224, 2020. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.3102>